

ABSTRAK

Perbankan syariah memiliki peluang yang besar di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama Islam. Pandemi yang terjadi tidak bisa menjadi halangan bagi perusahaan perbankan untuk berhenti beroperasi agar ekonomi negara tetap berjalan. Hal itu dapat dilakukan dengan mendorong kinerja perbankan. BTN Syariah Bekasi merupakan unit usaha syariah dari Bank Tabungan Negara yang berada di Bekasi, Jawa Barat. Untuk mengukur kinerjanya, BTN Syariah Bekasi memiliki sistem pengukuran kinerja dengan menghitung aspek-aspek finansial. Pengukuran kinerja tersebut tidak cukup untuk mengukur secara keseluruhan kinerja perusahaan. Sehingga pengukuran kinerja eksisting tidak secara rinci mengukur pencapaian yang telah dilakukan. Terlebih pengukuran kinerja eksisting tidak membahas aspek kesyariahan yang menjadi krusial sebagai unit usaha syariah suatu perbankan. Tujuan penelitian adalah untuk merancang sistem pengukuran kinerja pada BTN Syariah Bekasi yang sesuai dengan visi, misi, dan strategi perusahaan. *Islamicity Indices* merupakan metode pengukuran kinerja dengan prinsip syariah. Metode ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, namun di sisi lain memperhatikan aspek kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan, dan sosial & lingkungan. Aspek-aspek tersebut menjadi bahasan yang perlu diungkapkan dan dicapai untuk mengukur pencapaian dari visi, misi, dan strategi perusahaan tanpa mengabaikan aspek finansial sebagai pemenuhan orientasi bisnis perusahaan. Dengan memenuhi aspek-aspek tersebut perusahaan akan dapat mengukur kinerja secara lebih komprehensif khususnya pada pencapaian yang ingin dicapai. Dan pemenuhan aspek tersebut juga akan memenuhi karakteristik bank syariah yaitu fokus pada orientasi bisnis, sosial, dan dakwah. Metode ini memiliki dua indeks pengukuran yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Kedua indeks tersebut membahas pengukuran kinerja dari sisi yang berbeda. *Islamicity Disclosure Index* memiliki tujuan untuk mengukur atau mengungkap seberapa baik perusahaan dalam memberikan informasi yang berguna bagi *stakeholder*. Hal tersebut mencakup kinerja perusahaan dalam mematuhi peraturan

syariah, melakukan tata kelola perusahaan, serta bagaimana perusahaan menyikapi kegiatan sosial & lingkungan. *Islamicity Performance Index* bertujuan untuk mengukur atau mengungkap kinerja keuangan perusahaan dalam cakupan Islam. Metode ini paling tepat digunakan untuk melengkapi pengukuran kinerja eksisting karena melengkapi kekurangan pengukuran kinerja eksisting serta memenuhi nilai syariah pada perbankan syariah. Perancangan sistem pengukuran kinerja didasari pada inisiatif strategis yang dimiliki BTN Syariah untuk menentukan indikator ukur. Hasil penelitian terbentuklah rancangan sistem pengukuran kinerja menggunakan metode *Islamicity indices* yang memiliki empat indeks untuk mengukur kinerja perusahaan. Setiap indeks, *critical success factor* hingga *key performance indicator* tersebut memiliki bobot yang ditentukan dengan *analytical hierarchy process* (AHP). Indeks kepatuhan syariah untuk mengukur kinerja syariah bank dengan bobot 37,92%, indeks tata kelola perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dari segi tata kelolanya dengan bobot 10,93%, indeks sosial & lingkungan untuk mengukur kinerja perusahaan dari segi sosial & lingkungan dengan bobot 7,50%, dan indeks finansial untuk mengukur kinerja keuangan bank dengan bobot 43,65%. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah dapat menjadi studi literatur bagi perbankan syariah untuk mengevaluasi pengukuran kinerja eksisting serta merancang pengukuran kinerja yang lebih komprehensif. Dan penelitian ini dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya sebagai referensi permasalahan dan penyelesaian pada kasus serupa.

Kata kunci — ***Pengukuran Kinerja Syariah, Islamicity Indices, Bank Syariah***